

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN SELF ESTEEM
DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 1 RANTAU UTARA**

TESIS



Oleh

**RAMIDAH HASIBUAN
NPM. 091804002**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN SELF ESTEEM
DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 1 RANTAU UTARA**

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi**



Oleh

**RAMIDAH HASIBUAN
NPM. 091804002**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Konsep Diri dan Self Esteem dengan Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Rantau Utara
N a m a : Ramidah Hasibuan
N P M : 091804002

Menyetujui

Pembimbing I



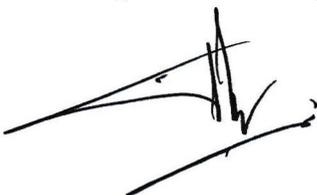
Pembimbing II



Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Direktur



Drs. Heri Kusmanto., MA.

Telah diuji pada Tanggal 24 Mei 2011

N a m a : Ramidah Hasibuan

N P M : 091804002



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Azhar Aziz., S.Psi., MA.

Sekretaris : Suryani Hardjo., S.Psi., MA.

Pembimbing I : Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.

Penguji Tamu : Cut Meutia., S.Psi., M.Si

HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN SELF ESTEEM DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 RANTAU UTARA

Ramidah Hasibuan

ABSTRAK

Pembentukan kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi banyak faktor antara lain pola pembinaan guru baik pada waktu di dalam maupun di luar kelas, konsep diri siswa yang menyangkut kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang diperolehnya, di samping beberapa aturan-aturan sekolah yang diperlakukan kepada siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat hubungan konsep diri dengan disiplin belajar siswa?, (2) apakah terdapat hubungan *self esteem* dengan disiplin belajar siswa?, dan (3) apakah terdapat hubungan konsep diri dan *self esteem* secara bersama-sama dengan disiplin belajar siswa?

Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 541 siswa. peneliti mengambil sampel 81 siswa yang diambil secara *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan angket sedangkan teknik analisis data yang digunakan korelasi sederhana dan ganda dan regresi sederhana dan ganda.

Temuan penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan disiplin belajar dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 6,60%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel konsep diri sebesar 6,60% dapat diprediksi dalam meningkatkan disiplin belajar dengan garis prediktif $\hat{Y} = 13,410 + 0,256X_1$.

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self esteem* dengan disiplin belajar dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 7,40%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel *self esteem* sebesar 7,40% dapat diprediksi dalam meningkatkan disiplin belajar dengan garis prediktif $\hat{Y} = 32,954 + 0,403X_2$.

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara konsep diri dan *self esteem* dengan disiplin belajar dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 11,60%. Hal ini bermakna bahwa 11,60% dari variasi yang terjadi disiplin belajar dapat diprediksi oleh variabel konsep diri dan variabel *self esteem*. Dengan kata lain, konsep diri dan *self esteem* secara bersama-sama dapat meningkatkan disiplin belajar dengan garis prediktif $\hat{Y} = -6,257 + 0,210X_1 + 0,340X_2$.

Kata Kunci: konsep diri, self esteem, disiplin belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur, peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinya maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Psikologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Adapun judul tesis ini adalah: Hubungan Konsep Diri dan Sikap Guru Pada Pekerjaan Dengan Disiplin belajar SMA Negeri 2 Rantau Utara. Dalam menyelesaikan tesis ini banyak pihak yang membantu, disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan Ibu Nurmaidah Irawani, S.Psi M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktu kepada peneliti sejak awal kuliah hingga penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UMA Prof.Dr.H.A Yakub Matondang, MA, Direktur Program Pascasarjana UMA Drs. Heri Kusmanto, MA, Ketua Program Studi Magister Psikologi Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan Ibu Nurmaidah Irawani, S.Psi M.Si. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak masukan dan pengarahan pada tesis ini, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah

memberi ilmu kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Pascasarjana UMA.

3. Ibu Arbiah Mariani, M.Pd selaku kepala SMA Negeri 1 Rantau Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya serta siswa kelas X, XI, dan XII tahun pelajaran 2011/2012 yang menjadi populasi serta sampel dalam penelitian ini,
4. Bapak H. Harmaini Hasibuan dan Ibunda selaku orangtuaku yang selalu memberi do'a, nasehat dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan kuliah di program pascasarjana UMA.
5. Suami dan Anita May Sharly selaku anak selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan di program pascasarjana UMA.
6. Kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti dengan memberikan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan menjadi awal kebaikan bagi mereka dan semoga Allah SWT dapat memberikan balasan yang setimpal. Semoga kiranya tesis ini memberikan manfaat bagi pendidikan.

Medan, Mei 2011
Peneliti

Ramidah Hasibuan
NIM. 091804002

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Populasi Penelitian.....	47
2	Sampel Penelitian.....	48
3	Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri.....	51
4	Kisi-Kisi Instrumen Self Esteem.....	52
5	Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	53
6	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar Variabel Konsep Diri.....	60
7	Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri.....	62
8	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar Variabel Self Esteem	63
9	Distribusi Data Variabel Self esteem.....	64
10	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar Variabel Disiplin Belajar.....	66
11	Distribusi Data Variabel Disiplin Belajar.....	67
12	Rangkuman Uji Normalitas Data Konsep Diri.....	69
13	Rangkuman Uji Normalitas Data Self Esteem.....	70
14	Rangkuman Uji Normalitas Data Disiplin Belajar.....	70
15	Rangkuman Uji Linearitas Variabel X_1 Dengan Y	71
16	Rangkuman Anava Uji Linearitas Antara X_2 Dengan Y	72
17	Rangkuman Uji Independensi Antara Variabel X_1 Dengan X_2	73
18	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 Dengan Variabel Y.....	74

19	Rangkuman Nilai Determinasi Variabel X_1 Dengan Variabel Y.....	74
20	Rangkuman Uji Koefisien Variabel X_1 Terhadap Y.....	75
21	Uji Keberartian Persamaan Regresi X_1 Dan Y.....	76
22	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X_2 Dengan Variabel Y.....	77
23	Rangkuman Nilai Determinasi Variabel X_2 Dengan Variabel Y.....	77
24	Rangkuman Uji Koefisien Variabel X_2 Terhadap Y.....	78
25	Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 Dan Y.....	79
26	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel X_1 Dan X_2 Dengan Variabel Y.....	80
27	Uji Koefisien Variabel X_1 Dan X_2 Terhadap Y.....	80
28	Uji Keberartian Persamaan Regresi X_1 Dan X_2 Terhadap Y.....	81
29	Rangkuman Analisis Korelasi Parsial X_1 dan Y Dengan Variabel X_2 Dikontrol.....	82
30	Rangkuman Analisis Korelasi Parsial X_2 dan Y Dengan Variabel X_1 Dikontrol.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	46
2	Histogram Variabel Konsep Diri.....	62
3	Histogram Variabel Self Esteem.....	65
4	Histogram Variabel Disiplin Belajar.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Instrumen Penelitian.....	91
2	Uji Coba Instrumen Angket.....	110
3	Data Penelitian.....	124
4	Statistik.....	126

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Abstrak.....	iii
Abstract.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Disiplin Belajar.....	9
2.1.1. Pengertian.....	9
2.1.2. Aspek-Aspek Disiplin Belajar.....	10
2.1.3. Unsur-Unsur Disiplin Belajar.....	12
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	13
2.2. Konsep Diri.....	17
2.2.1. Pengertian.....	17

2.2.2.	Komponen-Komponen Konsep Diri.....	19
2.2.3.	Karakteristik Konsep Diri.....	21
2.2.4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Konsep Diri.....	24
2.3.	Self Esteem.....	30
2.3.1.	Pengertian.....	30
2.3.2.	Karakteristik Self Esteem.....	34
2.3.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Konsep Diri.....	36
2.4.	Penelitian Yang Relevan.....	41
2.5.	Kerangka Berpikir.....	42
2.6.	Hipotesis.....	46
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.2.	Populasi dan Sampel.....	47
3.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
3.4.	Instrumen Pengumpulan Data.....	50
3.5.	Prosedur Pengumpulan Data.....	53
3.6.	Analisis Data.....	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Deskripsi Data.....	60
4.2.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	68
4.3.	Pengujian Hipotesis.....	73
4.4.	Pembahasan.....	83
4.5.	Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	86

5.2. Saran-Saran.....	87
DAFTAR BACAAN.....	88
Lampiran-Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peranan strategis dalam pembangunan dan pengembangan individu sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal ini Ardhana (2000) menjelaskan pendidikan merupakan salah satu instrumen penting bagi manusia terutama dalam upaya memberdayakan potensi (fitrah), mengembangkan bakat-bakat pribadi, melanjutkan tradisi yang ada, serta memenuhi tanggung jawab kemasyarakatan.

Mencermati tujuan pendidikan nasional, maka dapat dijabarkan bahwa dalam hal kualifikasi lulusan (*out-put*) dari setiap lembaga pendidikan diharapkan sekurang-kurangnya memiliki empat kompetensi pokok yaitu:

1. Kompetensi religius.
2. Kompetensi akademis.
3. Kompetensi individual (kemanusiaan).
4. Kompetensi sosial.

Kompetensi religius adalah seperangkat kemampuan untuk mengetahui dan memahami ajaran agamanya dengan baik, sehingga memiliki persepsi yang benar dan pada gilirannya dapat melaksanakan ajaran agama, mematuhi semua ajaran agama dan menjauhi larangannya, secara singkat dapat disebut manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Kompetensi akademis* adalah seperangkat kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni serta keterampilan yang seharusnya dimiliki siswa sesuai dengan fakultas/jurusan masing-masing serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. *Kompetensi individual* (kemanusiaan) adalah kemampuan siswa untuk mewujudkan dirinya sebagai individu yang memiliki berbagai potensi menuju pribadi yang mandiri. Kompetensi ini berkaitan erat dengan pemahaman akan diri sendiri (konsep diri), aspek emosional dan moral. Selanjutnya *kompetensi sosial* adalah kemampuan siswa untuk memahami dirinya sebagai anggota masyarakat di mana ia dituntut agar mampu mengemban tugas sebagai warga masyarakat dan warga negara Indonesia yang memiliki hak dan kewajiban.

Konsep diri merupakan bagian dari kompetensi individual yang harus dimiliki siswa. Dalam hal ini Rogers sebagaimana dikutip Burns (1993) menjelaskan bahwa konsep diri itu menunjuk pada cara seseorang memandang dan merasakan dirinya sendiri. Konsep diri seseorang juga berhubungan dengan kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) yang dimiliki. Konsep diri siswa tidak terlepas dari aspek mental atau emosi. Seseorang yang memiliki stabilitas

DAFTAR BACAAN

- Admosudirjo, P. (1997), *Beberapa Pandangan Umum tentang Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Pustaka Bradjaguna.
- Ardhana, W. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (1990), *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Brecht, G. (2000). *Mengenal dan Mengembangkan Harga Diri*. Jakarta: Erlangga
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri, Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*, Terj. Eddy, Jakarta: Arcan
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecendent of Self Esteem*. Sanfransisco: W.H Feeman and Company
- Collhoun, J.F dan Ococella J.R. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Alih Bahasa: R.S. Satmoko, Semarang: IKIP Semarang.
- Darmodihardjo, D. (1992). *Petunjuk pelaksanaan tentang pengembangan sekolah sebagai pusat kebudayaan, dan peningkatan ketahanan sekolah*, Jakarta: Depdikbud
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djojonegoro, W. (1996). Peranan Mahasiswa Sebagai Generasi Masa Depan Dalam Pembangunan Nasional Memasuki Era Persaingan Global” dalam Jurnal ilmiah *Kajian Pendidikan dan Kebudayaan*, No.003/Th.1, Februari 1996
- Gage, L.N. dan David C. B. (1998), *Educational Psychology*, New York: Houghton Mifflin Company
- Gunarsa, S.D. (1995), *Psikologi Praktis, Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PBK Gunung Mulia
- Gunawan, A.W. (2004). *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Grasindo

- Helmi, A.F (1995). *Konsep dan Teknik Pengendalian Diri*. Jakarta: Obor
- Hurlock, E.B. (1986). *Personality Development*, New Delhi: Tata Mcgraw-Hill Publishing Company LTD
- Katafiasz, K. (2004). *Terapi Harga Diri*. Jakarta; Obor
- Mappiare, A.T. (2006). *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Maslow, A. (1987). *Motivation and Personality*, New York; Harper Inc
- Muijs, D. dan Reynold D. (2008). *Effective Teaching Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pervin, L.A., Cervone, D., dan John. O.P (2010). *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Poerwadarminta, WJS. (2000). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pudjijogyanti, C.R. (1991). *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, Jakarta: Arcan
- Qomariyah, T.S. (2001). *Hubungan Antara Harga Diri Ibu Dengan Tindakan Kekerasan Fisik Anak*. Yogyakarta: UGM
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Santoso, S.I. (1980). *Pembinaan Watak Tugas Utama Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sarwono, S.W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sobur, A. (1984), *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa
- Surapranata, S. (2004). *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syahnur, A. (1999) *Kredibilitas Penghulu Dalam Kepemimpinan Adat Minangkabau*, Padang: UNP Padang
- Thantawy, R. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo
- Toffler, A. (1984). *Future Shocks*, Terjemahan FX Budianto : Kejutan Masa Depan, Bandung : Paryta Simpati

- Uno, H.B. (2008). *Oreintasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara
- Widodo, A. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Woolfolk. .A.E. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition*. Bagian Pertama. Alih Bahasa: Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyanti Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wursanto, I.G. (1998). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Pustaka Dian

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KONSEP DIRI (SEBELUM UJI COBA)

Petunjuk

Bacalah dengan teliti setiap item pernyataan, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda. Perlu anda ketahui bahwa tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, karena semua jawaban merupakan pendapat anda yang sebenarnya,

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

- Jenis Kelamin :
- Kelas :

Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa bahwa tubuh saya saat ini sangat ideal					
2	Saya merasa ada bagian tubuh saya yang membuat saya menjadi kecewa					
3	Saya bangga memiliki keluarga yang perhatian kepada saya					
4	Sebenarnya saya merasa malu membawa kawan ke rumah					
5	Saya tidak merasa canggung bila berada di lingkungan yang masih asing					
6	Saya berada di lingkungan yang masih baru, saya merasa seperti kebingungan					
7	Sekalipun tidak berada di sisi orangtua,					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	namun saya tetap ingat nasehatnya					
8	Bila berada di luar rumah, saya sering lupa dengan pesan orang tua					
9	Dalam bergaul saya tidak memilih teman berdasarkan status sosial ekonomi					
10	Jika tidak seimbang ekonominya dengan saya, maka saya tidak bersedia menjadi teman akrab					
11	Saya bangga dengan bentuk tubuh saya					
12	Saya malu jika teman-teman membicarakan tentang bentuk tubuh saya					
13	Jika saya punya masalah, maka keluarga akan memberikan dukungan					
14	Saya kecewa sebab keluarga jarang sekali memberikan perhatian kepada saya					
15	Saya tidak mudah tersinggung jika sedang berkelakar dengan teman-teman					
16	Jika teman-teman sedang bercanda, saya akan menjauh agar tidak terkena ejekan					
17	Saya berusaha untuk melakukan ibadah di saat saya sedang sibuk					
18	Saya tidak ingat untuk beribadah jika sedang ada masalah					
19	Siapa saja boleh menjadi teman saya asalkan orangnya baik					
20	Agar tidak terjerumus, saya lebih baik mengurung diri di rumah saja					
21	Dengan kondisi tubuh seperti sekarang ini, saya berana tampil di muka umum					
22	Saya berusaha mengelak jika diminta tampil di muka umum					
23	Pada saat tertentu, orang tua memberikan nasehat kepada saya					
24	Jarang sekali kami punya waktu kumpul bersama keluarga					
25	Saya akan memberi maaf kepada teman yang mau mengaku salah					
26	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan yang telah dilakukan teman kepada saya					
27	Saya berusaha membantu meringankan beban penderitaan yang dialami teman					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
28	Jika saya tidak pernah dibantu, maka saya juga tidak akan membantu teman yang sedang kesulitan					
29	Saya akan membantu teman yang terlihat memerlukan bantuan saya sekalipun tidak diminta					
30	Saya tidak akan membantu teman yang tidak pernah membantu saya					
31	Saya merasa sanggup melakukan kegiatan apa saja dengan kondisi seperti saat ini					
32	Banyak kegiatan yang tidak mampu saya lakukan gara-gara tubuh saya lemah					
33	Saya selalu ingat pesan-pesan orang tua					
34	Orang tua kurang mau tahu dengan aktivitas saya diluar rumah					
35	Kelemahan yang saya miliki tidak membuat saya menjadi minder					
36	Jika teringat kekurangan yang ada dalam diri saya, maka hal tersebut membuat saya menjadi murung					
37	Saya merasa malu jika telah berbuat suatu kesalahan					
38	Sebagai manusia, maka wajar saja jika berulang kali melakukan kesalahan					
39	Saya aktif dalam kegiatan sosial yang dilakukan di tempat perkumpulan					
40	Rugi bagi saya mengeluarkan tenaga dalam kegiatan sosial					
41	Saya merasa bahwa tubuh saya tidak memiliki kekurangan					
42	Saya sadar bahwa kondisi saya tidak lebih baik dibandingkan dengan teman-teman saya					
43	Jika saya berbuat kesalahan, saya merasa malu kepada orang tua					
44	Saya kesal sebab orang tua saya sering marah-marah di rumah					
45	Saya akan mengakui ketidakmampuan saya mengerjakan sesuatu yang menurut saya memang sulit					
46	Malu rasanya jika harus mengakui kelemahan diri sendiri					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
47	Saya berusaha menjaga perkataan saya agar jangan menyinggung perasaan temann					
48	Saya tidak mau tahu dengan perasaan teman, yang penting saya merasa senang					
49	Bila teman-teman ada masalah, biasanya saya dijadikan sebagai tempat mengadu					
50	Saya tidak mau pusing memikirkan masalah yang tengah dihadapi teman					
51	Jika dibandingkan dengan teman-teman, saya merasa badan saya tidak kalah menarik					
52	Soal bentuk tubuh membuat saya menjadi rendah diri					
53	Jika saya punyai masalah yang sangat pribadi, maka orang tua tidak akan mencampurinya					
54	Saya ingin masalah saya jangan dicampuri orang tua					
55	Saya akan berusaha menenangkan diri jika sedang ada masalah					
56	Sekalipun disindir oleh teman-teman, saya tidak gampang marah					
57	Saya akan menolak dengan halus jika ada teman yang mengajak berbuat yang tidak baik					
58	Daripada dijauhi teman-teman, saya akan ikut saja bila mereka mengajak melakukan sesuatu yang tidak baik					
59	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru					
60	Sulit bagi saya menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru					
61	Saya bersyukur dengan kondisi fisik saya saat ini					
62	Terkadang saya menyesal memiliki bentuk tubuh seperti ini					
63	Orang tua selalu memberikan masukan-masukan jika saya kesulitan menyelesaikan suatu masalah					
64	Orangtua inginnya saya dapat menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan mereka					
65	Saya tidak malu mengakui kesalahan yang telah saya perbuat					
66	Saya akan menyembunyikan kelemahan saya					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	agar orang lain tidak tahu					
67	Saya segera memohon ampun kepada Tuhan jika saya telah berbuat suatu kesalahan					
68	Melakukan ibadah sebaiknya pada saat berusia lanjut					
69	Saya bersedia menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan di perkumpulan					
70	Jika tidak karena terpaksa, maka saya enggan ikut dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal					